

## POTENSI WISATA AGRO KABUPATEN BANDUNG BERDASARKAN ASPEK PERMINTAAN DAN PENAWARAN

Silvia Puspitasari

Kementrian Perumahan Rakyat  
Jalan Raden Patah I No. 1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan  
E-mail: silpuss@yahoo.com

### **Abstrak**

Salah satu penghasil pertanian terbesar di Jawa Barat, bahkan di Indonesia adalah Kabupaten Bandung. Kabupaten Bandung juga telah menetapkan sembilan kawasan wisata agro melalui RIPPDA No 6 tahun 2006-2016, yaitu Desa Alamendah, Desa Panundaan, Desa Ciwidey, Desa Pasirjambu, Desa Sukawening, Desa Nengkelan, Desa Rawabogo, Desa malabar dan Pangalengan. Kawasan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu tujuh kawasan yang tergabung dalam Kawasan Agropolitan Ciwidey dan terletak pada satu jalur pariwisata Soreang-Patengan. Penelitian ini bertujuan melihat potensi yang dapat dikembangkan di tujuh desa untuk menjadi destinasi wisata agro. Potensi yang diteliti meliputi penawaran (supply) dan permintaan (demand). Penawaran yang diteliti mencakup daya tarik alam, budaya dan khusus, selain daya tarik alam, ditinjau pula sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang mencakup akses menuju kawasan dan akses di dalam kawasan. Sedangkan permintaan mencakup pola perjalanan, karakteristik wisatawan dan kebutuhan wisatawan akan wisata agro di Kabupaten Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum, tujuh kawasan yang ditetapkan oleh RIPPDA memiliki potensi pertanian yang melimpah dan beragam, sehingga memiliki peluang besar dalam pengembangan wisata agro.

**Kata kunci:** Wisata Agro, Kabupaten Bandung, penawaran, permintaan

### **Abstract**

One of the largest agricultural producers in West Java, even in Indonesia is Bandung Regency. Bandung Regency has set nine agro tourism areas through RIPPDA No. 6 of 2006-2016, Alamendah Village, Panundaan Village, Ciwidey Village, Pasirjambu Village, Sukawening Village, Nengkelan Village, Rawabogo Village, Malabar and Pangalengan Village. The area studied in this research that is incorporated in the seven areas Agropolitan Ciwidey area and is located on line-patengan Soreang tourism. This study aims to see the potential that can be developed in seven villages to become agro tourism destinations. Studied include the potential supply and demand. Studied supply includes natural attractions, cultural and special, in addition to natural attractions, also reviewed the accessibility of facilities and infrastructure and that includes access to the area and access in the region. While the demand include travel patterns, traveler characteristics and needs of tourists in the agro-tourism in Bandung regency. This study shows that in general, the seven regions defined by RIPPDA has abundant agricultural potential and diverse, so have a great chance in the development of agro tourism.

**Keywords:** Agro Tourism, Bandung Regency, supply, demand

### **1. Pendahuluan**

Memanfaatkan pertanian dalam kegiatan pariwisata merupakan suatu alternatif, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Indonesia sebagai negara agraris

yang beriklim tropis, memiliki potensi pertanian dengan banyak keragaman jenis. Salah satu daerah produsen pertanian yang terbesar di Indonesia adalah Jawa Barat terutama Kabupaten Bandung. Pertanian berkembang baik di Kabupaten Bandung

karena kontur geografisnya yang memang cocok dengan tanaman pertanian sehingga pertanian dengan berbagai keanekaragamannya tumbuh di Kabupaten Bandung.

Potensi pertanian di Kabupaten Bandung cukup besar yang meliputi tanaman bahan pangan dan hortikultura (sayuran dan buah-buahan), perkebunan, perikanan dan peternakan. Pemanfaatan lahan di Kabupaten Bandung yaitu area pegunungan berupa kawasan hutan lindung, hutan produksi, hutan wisata dan perkebunan, sedangkan di wilayah kaki bukit dimanfaatkan untuk budi daya tanaman hortikultura (terutama sayuran) Namun, potensi yang melimpah di Kabupaten Bandung belum memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PDRB Kabupaten Bandung. Kontribusi pertanian terhadap PDRB Kabupaten Bandung tahun 2008 yaitu 7,19%, masih rendah dibandingkan industri pengolahan dan perdagangan. Untuk sektor pertanian pada tahun 2008 kontribusinya mengalami penurunan yaitu dari 7,40% pada tahun 2007 menjadi 7,19%. (PDRB Kecamatan Kabupaten Bandung Tahun 2008).

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Bandung tentang Rencana Induk Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Bandung tahun 2006 sampai dengan Tahun 2016, bahwa terdapat sembilan kawasan yang ditetapkan sebagai wisata agro di Kabupaten Bandung, meliputi Desa Alamendah, Desa Ciwidey, Desa Pasirjambu, Desa Panundaa, Desa Sukawening, Desa Rawabogo, Desa Nangkulan, Kecamatan Pangalengan, dan Malabar. Kesembilan kawasan tersebut dipilih menjadi kawasan wisata agro disamping karena memiliki potensi pertanian yang melimpah, juga kesembilan kawasan ini berada pada kawasan Agropolitan Kabupaten Bandung yaitu Agropolitan Pangalengan dan Agropolitan Ciwidey. Kawasan yang telah

ditetapkan jelas oleh RIPPDA Kabupaten Bandung no. 6 tahun 2006 terdiri dari tujuh desa yang tergabung dalam satu kawasan agropolitan yaitu kawasan Agropolitan Ciwidey. Tujuh desa tersebut yang menjadi wilayah penelitian ini, yang meliputi Desa Alamendah, Desa Ciwidey, Desa Pasirjambu, Desa Panundaa, Desa Sukawening, Desa Rawabogo, dan Desa Nangkulan yang tersebar di tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Ciwidey, Kecamatan Pasirjambu dan Kecamatan Rancabali yang tergabung dalam Kawasan Agropolitan Ciwidey dan berada pada jalur wisata Soreang-Patengan.

Ditetapkannya kawasan-kawasan wisata agro tersebut merupakan potensi bagi Kabupaten Bandung untuk menambah nilai di sektor pertanian dan pariwisata. Dalam mengembangkan kawasan (destinasi wisata), diperlukan suatu kajian tentang aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan destinasi wisata tersebut, yang mencakup aspek penawaran (*supply*) dan aspek permintaan (*demand*). Dengan mengetahui aspek penawaran dan aspek permintaan, maka dapat diketahui potensi yang terdapat di suatu destinasi wisata dan menjadi landasan bagi pengembangan yang akan dilakukan.

## 2. Wisata Agro

Wisata agro merupakan salah satu usaha bisnis dibidang pertanian dengan menekankan kepada penjualan jasa kepada konsumen. Wisata Agro atau agroturisme adalah suatu bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro (agribisnis) sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian. Menurut Sutjipta (2001) mendefinisikan wisata agro adalah sebuah sistem kegiatan yang terpadu dan terkoordinasi untuk pengembangan

pariwisata sekaligus pertanian, dalam kaitannya dengan pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan petani.

Manfaat yang ditimbulkan dengan keberadaan wisata agro, dapat dirasakan pengunjung (wisatawan) maupun bagi penduduk lokal yang dalam hal ini adalah petani. Manfaat wisata agro bagi pengunjung (Rilla, 1999) adalah: menjalin hubungan kekeluargaan dengan petani; meningkatkan kesehatan dan kesegaran tubuh; beristirahat dan menghilangkan kejenuhan; mendapat petualangan; mendapatkan makanan yang benar-benar alami; mendapatkan suasana yang benar-benar berbeda; biaya yang murah karena wisata garo relatif lebih murah dari wisata lainnya.

Sedangkan manfaat pengembangan wisata agro bagi petani lokal sebagai berikut (Lobo dkk,1999): agriturism dapat memunculkan peluang bagi petani lokal untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan taraf hidup serta kelangsungan operasi mereka; menjadi sarana yang baik untuk mendidik masyarakat tentang pentingnya pertanian dan kontribusinya untuk perekonomian secara luas dan meningkatkan mutu hidup; mengurangi arus urbanisasi ke perkotaan karena masyarakat telah mampu mendapatkan pendapatan yang layak dari usahanya di desa; *agriturism* dapat menjadi media promosi untuk produk lokal, dan membantu perkembangan regional dalam memasarkan usaha, dan menciptakan nilai tambah dan '*direct marketing*' merangsang kegiatan ekonomi dan memberikan manfaat kepada masyarakat di mana agroturism dikembangkan.

### **3. Potensi Wisata Agro Kabupaten Bandung Berdasarkan Aspek Penawaran (*Supply*) dan Permintaan (*Demand*)**

Dalam melakukan analisis dengan melihat aspek penawaran dan permintaan diperlukan data primer maupun sekunder. Data primer diperoleh dari survei lapangan yang mencakup pengamatan langsung di lapangan (observasi), wawancara dan penyebaran kuesioner. Untuk mengkaji aspek penawaran (*supply*) menggunakan metode observasi lapangan dan wawancara, sedangkan untuk mengkaji aspek permintaan (*demand*) menggunakan metode penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner terhadap 80 orang wisatawan yang tersebar ke dua ODTW yang terkenal di Kabupaten Bandung, masing-masing 40 ke Kawah Putih dan Situ Patengan. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik wisatawan, pola perjalanan dan yang terpenting adalah keinginan dan kebutuhan wisatawan dalam berwisata agro.

Kesesuaian antara permintaan dan penawaran dinilai menggunakan hasil kuesioner sebagai penilaian aspek permintaan. Hasil kuesioner yang dijadikan dasar dalam mengukur kesesuaian antara permintaan dan penawaran wisata agro adalah pertanyaan kuesioner yang khusus membahas tentang pendapat, keinginan dan kebutuhan wisatawan Kawah Putih dan Situ Patengan dalam berwisata agro. Hasil kuesioner yang dijadikan kriteria bukan berdasarkan jawaban yang paling banyak dipilih, melainkan semua jawaban yang dipilih responden. Hal ini bertujuan untuk mengkaji semua potensi yang dapat dikembangkan di tiap kawasan wisata agro. Hal ini untuk menunjukkan apa saja penawaran yang dapat memenuhi keinginan wisatawan. Nilai sempurna adalah 100% yaitu apabila semua

kriteria aspek permintaan sesuai dengan aspek penawaran. Apabila nilai kesesuaian antara aspek penawaran dan permintaan kurang dari 50% maka artinya aspek penawaran belum bisa memenuhi sebagian besar keinginan wisatawan. Untuk lebih jelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Desa Alamendah

Desa memenuhi 68,75% kesesuaian antara aspek penawaran dan permintaan. Artinya bahwa potensi Desa Alamendah (penawaran) sesuai dan dapat memenuhi seluruh keinginan dan persepsi wisatawan (permintaan) sebesar 68,75%. Dengan potensi yang ada yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan wisatawan maka Desa Alamendah mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai berikut:

- Wisata agro dengan satu komoditas khas, yaitu *strawberry*, dengan jenis wisata:
  - **Wisata agro scientific** dengan kegiatan utama yang ditawarkan pembelajaran teknik pertanian *strawberry* secara modern yaitu dengan teknik *Red Ripe*, dari pemilihan bibit, penanaman, pemeliharaan, pemetikan, pengukuran keasaman *strawberry*
- Wisata agro dengan bermacam jenis komoditas yang dibudidayakan, yaitu *strawberry*, sawi, seledri, bawang daun, teh, kopi, sapi, ayam, kelinci dan domba, dengan jenis wisata agro:
  - **Wisata agro bisnis**, dengan komoditas utama bisnis adalah *strawberry*, bisnis lain adalah sawi, seledri, bawang daun dan hasil ternak seperti susu, daging dan telur
  - **Wisata agro rekreasi** yaitu dengan membuat arena yang bersifat rekreatif sebagai daya tarik disamping daya tarik pertanian.

Tabel I  
Kesesuaian Aspek Penawaran dan Permintaan di Kawasan Wisata Agro Desa Alamendah

Permintaan	Penawaran	Sesuai/tidak
Terdapat pemandangan pertanian yang indah	Pemandangan alam pedesaan dan kehidupan tradisional; Pemandangan hamparan ladang sayuran; Pemandangan perkebunan; Pemandangan ladang <i>strawberry</i>	√
Memiliki udara sejuk	suhu 18-21°C di ketinggian 1.500 dp	√
<b>Terdapat Komoditas Pertanian</b>		
<b>Pertanian tanaman pangan dan hortikultura</b>		
Padi	-	
Buah-buahan seperti <i>strawberry</i> , pisang, alpukat dll	<i>strawberry</i>	√
Sayuran seperti seledri, bawang daun, sawi, ubi, dll	Sawi, seledri, bawang daun	√
Perkebunan: teh, karet, kopi, kelapa, cokelat, tebu, dll	Teh dan kopi	√
Perikanan: perikanan air tawar, air payau, air laut	-	
Peternakan: sapi, kambing, unggas, kelinci, domba, kuda, dll	Sapi, ayam, domba, kelinci	√
Terdapat kesenian dan kerajinan daerah		
Terdapat budaya khas masyarakat dalam bertani	Budaya tradisional masyarakat dalam bertani	√
<b>Terdapat kegiatan pertanian</b>		
<b>Pertanian tanaman pangan</b>		
Penanaman	Penanaman sawi, seledri, dan bawang daun secara tradisional Penanaman <i>strawberry</i>	√
Pemeliharaan: pemupukan, pengairan	Cara pengairan dan pemupukan tanaman sayur Cara pengairan dan pemupukan <i>strawberry</i>	√
Pemetikan	Cara pemetikan tanaman sayur Cara pemetikan <i>strawberry</i>	√
Pengolahan seperti <i>strawberry</i> menjadi sirup, sambal, manisan, dll	Pengolahan <i>strawberry</i> menjadi selai, sirup, sambal, manisan	√
<b>Perkebunan</b>		
Penanaman: menanam teh	Penanaman teh dan kopi	√
Pemeliharaan	Pemeliharaan teh dan kopi	√
Pemetikan: memetik teh, kopi	Cara pemetikan teh dan kopi	√
Pengolahan: mengolah biji kopi menjadi kopi bubuk		
<b>Perikanan</b>		
Pembibitan		
Pemeliharaan: member pakan		
Pemancingan		
<b>Peternakan</b>		
Pemeliharaan: membersihkan kotoran, pembersihan, memberi pakan	Pemeliharaan sapi, ayam, domba, kelinci	√
Pemanfaatan hasil ternak: proses pemerahan susu, mengambil telur, memotong ayam	Proses pemerahan susu dan pemetongan ayam	√
Pengolahan: mengolah susu menjadi yoghurt	Pengolahan susu menjadi <i>yoghurt</i>	√
Terdapat kegiatan rekreasi		
Menyukai wisata agro dengan satu pertanian khas daerah	Terdapat satu pertanian yang diunggulkan yaitu <i>strawberry</i>	√
Menyukai wisata agro dengan banyak jenis pertanian sehingga bisa	Terdapat dua jenis pertanian yang	√

Permintaan	Penawaran	Sesuai/tidak
memilih jenis pertanian yang ingin dinikmati	dikembangkan yaitu pertanian tanaman pangan, berupa buah dan sayur dan peternakan.	
Menyukai wisata agro yang terdapat pembelajaran tentang budaya masyarakat, termasuk kesenian daerah, kerajinan tangan	Terdapat pembelajaran mengenai budaya masyarakat petani secara tradisional, namun tidak terdapat kesenian khas masyarakat.	V
Menyukai wisata agro yang dilengkapi atraksi lain, seperti <i>outbound</i> dan kegiatan permainan alam lainnya.		
Menyukai wisata agro yang hasil petaniannya bisa dijual atau punya peluang besar untuk kegiatan bisnis pertanian	<i>Strawberry</i> memberi peluang untuk bisnis karena beberapa petani juga sudah melakukan kontrak bisnis dengan beberapa perusahaan. Sayuran dan hasil ternak juga memiliki potensi bisnis.	V
<b>Sarana</b>		
Menginginkan <i>travel agent</i> khusus wisata agro yang mengantarkan sampai ke lokasi wisata agro		
Mebutuhkan penginapan/hotel	Tersedia 15 unit penginapan, tidak tersedia hotel	V
Mebutuhkan restoran/kedai makanan	Tersedia 7 unit kedai makanan dan 3 restoran	V
Menginginkan sarana rekreasi		
Mebutuhkan warung	Terdapat 96 unit warung	V
Mebutuhkan tempat belanja kerajinan dan oleh-oleh	Terdapat pasar yang menjual hasil pertanian	V
<b>Prasarana</b>		
Mebutuhkan ATM		
Mebutuhkan listrik	Semua dusun sudah teraliri listrik	V
Mebutuhkan sumber air minum yang bersih	Terdapat sumber mata air.	V
Mebutuhkan bengkel mobil dan motor	Tersedia 7 unit bengkel mobil dan motor.	V
Mebutuhkan apotek	-	
Mebutuhkan puskesmas	Terdapat 1 unit puskesmas	V
Mebutuhkan tempat ibadah	Terdapat 36 unit masjid dan 8 unit langgar	V
<b>Aksesibilitas</b>		
Terjangkau angkutan umum	Terjangkau angkutan umum dari Terminal Ciwidey	V
Dilewati jalan besar	Dilalui jalan provinsi yaitu jalan raya Rancabali	V
Dekat dengan objek wisata seperti: Kawah Putih, Situ Patengan, Rancaupis, dll	Terdapat ODTW Kawah Putih	V
Jalan dalam keadaan baik dan tidak rusak	Sebagian besar jalan diaspal, namun rusak, terdapat pula beberapa jalan batu.	
Sebagian besar wisatawan menggunakan mobil bus sehingga kondisi jalan harus cukup dengan mobil dan bus	Lebar jalan 2-2,5 meter, dapat dilalui 1 buah mobil, namun bis akan sulit masuk	
<b>Total kesesuaian</b>	33/48* 100% = 68,75%	

Sumber: Hasil Analisis, 2010

## 2) Desa Panundaan

Desa memenuhi 58,3% kesesuaian antara aspek penawaran dan permintaan. Artinya bahwa potensi Desa Panundaan (penawaran) sesuai dan dapat memenuhi seluruh keinginan dan persepsi wisatawan (permintaan) sebesar 58,3%. Dengan potensi yang ada yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan wisatawan maka Desa Panundaan mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai berikut:

- Wisata agro dengan bermacam jenis komoditas yang dibudidayakan, yaitu *strawberry*, selada air, seledri, dan bawang daun, sapi, kerbau, ayam, bebek, kelinci, kambing dan domba, dengan jenis wisata agro:
  - **Wisata agro bisnis**, dengan komoditas bisnis adalah *strawberry*, bisnis lain adalah padi, sawi, seledri, bawang daun dan hasil ternak seperti susu, daging dan telur;
  - **Wisata agro rekreasi** yaitu dengan membuat arena yang bersifat rekreatif sebagai daya tarik disamping daya tarik pertanian.

Tabel II  
Kesesuaian antara Permintaan dan Penawaran di Kawasan Wisata Agro Desa Panundaan

Permintaan	Penawaran	Sesuai/tidak
Terdapat pemandangan pertanian yang indah	Pemandangan hamparan sawah Pemandangan suasana perdesaan dan kehidupan masyarakat perdesaan Pemandangan pertanian selada air, seledri, bawang daun Pertanian <i>strawberry</i> yang dapat dilihat di sepanjang jalan raya yang melewati Desa Panundaan	V
Memiliki udara sejuk	Suhu 18-21°C di ketinggian 1.400 dpl	V
<b>Terdapat Komoditas Pertanian</b>		
<b>Pertanian tanaman pangan dan hortikultura</b>		
Padi	Padi sawah	
Buah-buahan seperti <i>strawberry</i> , pisang, alpukat dll	<i>Strawberry</i>	V
Sayuran seperti seledri, bawang daun, sawi, ubi, dll	Selada air, seleri, dan bawang daun	V
Perkebunan: teh, karet, kopi, kelapa, coklat, tebu, dll	-	
Perikanan: perikanan air tawar, air payau, air laut	-	

Permintaan	Penawaran	Sesuai/tidak
Peternakan: sapi, kambing, unggas, kelinci, domba, kuda, dll	Sapi, kerbau, ayam, bebek, kelinci, kambing dan domba	V
Terdapat kesenian dan kerajinan daerah	-	
Terdapat budaya khas masyarakat dalam bertani	Budaya tradisional masyarakat dalam bertani	V
<b>Terdapat kegiatan pertanian</b>		
<b>Pertanian tanaman pangan</b>		
Penanaman	Penanaman selada air, seledri, dan bawang daun secara tradisional Penanaman <i>strawberry</i>	V
Pemeliharaan: pemupukan, pengairan	Cara pengairan, pemupukan tanaman sayur. Cara pengairan dan pemupukan <i>strawberry</i>	V
Pemetikan	Cara pemetikan tanaman sayur Cara pemetikan <i>strawberry</i>	V
Pengolahan seperti <i>strawberry</i> menjadi sirup, sambal, manisan, dll	Pengolahan <i>strawberry</i> menjadi selai, sirup, sambal, manisan	V
<b>Perkebunan</b>		
Penanaman: menanam teh		
Pemeliharaan		
Pemetikan: memetik teh, kopi	-	
Pengolahan: mengolah biji kopi menjadi kopi bubuk		
<b>Perikanan</b>		
Pembibitan		
Pemeliharaan: member pakan		
Pemancingan		
<b>Peternakan</b>		
Pemeliharaan: membersihkan kotoran, pembesaran, memberi pakan	Pemeliharaan sapi, kerbau, ayam, bebek, kelinci, kambing dan domba	V
Pemanfaatan hasil ternak: proses memerah susu, mengambil telur, memotong ayam	Proses memerah susu Pemotongan ayam	V
Pengolahan: mengolah susu menjadi yoghurt		
Terdapat kegiatan rekreasi		
Menyukai wisata agro dengan satu pertanian khas daerah	Terdapat satu pertanian yang diunggulkan yaitu <i>strawberry</i>	
Menyukai wisata agro dengan banyak jenis pertanian sehingga bisa memilih jenis pertanian yang ingin dinikmati	Terdapat 2 jenis pertanian yang dikembangkan yaitu pertanian tanaman pangan, berupa buah dan sayur dan peternakan	
Menyukai wisata agro yang terdapat pembelajaran tentang budaya masyarakat, termasuk kesenian daerah, kerajinan tangan	Terdapat pembelajaran mengenai budaya masyarakat petani seara tradisional, namun tidak terdapat kesenian khas masyarakat	
Menyukai wisata agro yang dilengkapi atraksi lain, seperti <i>outbound</i> dan kegiatan permainan alam lainnya.		
Menyukai wisata agro yang hasil petaniannya bisa dijual atau punya peluang besar untuk kegiatan bisnis pertanian	<i>Strawberry</i> memiliki peluang untuk bisnis karena beberapa petani juga sudah melakukan kontrak bisnis dengan beberapa perusahaan. Sayuran dan hasil ternak juga memiliki potensi bisnis.	
<b>Sarana</b>		
Menginginkan <i>travel agent</i> khusus wisata agro yang mengantarkan sampai ke lokasi wisata agro		

Permintaan	Penawaran	Sesuai/tidak
Mebutuhkan penginapan/hotel	Tersedia 2 unit penginapan dan 1 unit hotel	V
Mebutuhkan restoran/kedai makanan	Tersedia 120 unit kedai makanan dan 1 restoran	V
Menginginkan sarana rekreasi	-	
Mebutuhkan warung	Terdapat 96 unit warung	V
Mebutuhkan tempat belanja kerajinan dan oleh-oleh	-	
<b>Prasarana</b>		
Mebutuhkan ATM		
Mebutuhkan listrik	Semua dusun sudah teraliri listrik	V
Mebutuhkan sumber air minum yang bersih	Terdapat sumber mata air	V
Mebutuhkan bengkel mobil dan motor	Tersedia 6 unit bengkel mobil dan motor	V
Mebutuhkan apotek	-	
Mebutuhkan puskesmas	Terdapat 1 unit puskesmas	V
Mebutuhkan tempat ibadah	Terdapat 34 unit mesjid dan 10 unit langgar	V
<b>Aksesibilitas</b>		
Terjangkau angkutan umum	Terjangkau angkutan umum dari terminal Ciwidey	V
Dilewati jalan besar	Dilalui jalan provinsi yaitu jalan raya Rancabali	V
Dekat dengan objek wisata seperti: Kawah Putih, Situ Patengan, Rancaupas, dll	Bersebelahan dengan Desa Alamendah dan berada di jalur wisata utama Soreang-Patengan	V
Jalan dalam keadaan baik dan tidak rusak	Sebagian besar jalan diaspal, namun rusak, terdapat pula beberapa jalan batu	
Sebagian besar wisatawan menggunakan mobil bus sehingga kondisi jalan harus cukup dengan mobil dan bus	Lebar jalan 2 – 2,5 meter, dapat dilalui 1 buh mobil, namun bis akan sulit masuk	
<b>Total kesesuaian</b>	28/48 * 100% = 58,3%	

Sumber: Hasil Analisis, 2010

### 3) Desa Ciwidey

Desa memenuhi 60,41% kesesuaian antara aspek penawaran dan permintaan. Artinya bahwa potensi Desa Ciwidey (penawaran) sesuai dan dapat memenuhi seluruh keinginan dan persepsi wisatawan (permintaan) sebesar 60,41%. Dengan potensi yang ada yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan wisatawan maka Desa Ciwidey mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai berikut:

- Wisata agro dengan bermacam jenis komoditas yang dibudidayakan, yaitu padi sawah, *strawberry*, bawang merah, kubis, brokoli, jagung, kacang tanah, cabai, tomat, selada dan ubi jalar, sapi perah, kambing, domba adu, dan kerbau, dengan jenis wisata agro:
  - **Wisata agro bisnis**, dengan komoditas bisnis adalah beras, *strawberry*, sawi,

seledri, bawang daun dan hasil ternak seperti susu, daging dan telur

- **Wisata agro rekreasi** yaitu dengan membuat arena yang bersifat rekreatif sebagai daya tarik disamping daya tarik pertanian
- **Wisata agro budaya** dengan daya tarik kesenian kacapian, angklung dan Buncis namun daya tarik utama tetap pada budaya tradisional masyarakat dalam bertani.

Tabel III  
Kesesuaian antara Permintaan dan Penawaran di Kawasan Wisata Agro Desa Ciwidey

Permintaan	Penawaran	Sesuai /tidak
Terdapat pemandangan pertanian yang indah	Pemandangan alam pedesaan Pemandangan hamparan ladang sayuran yang terdiri dari bawang merah, kubis, brokoli, jagung, kacang tanah, cabai, tomat, selada dan ubi jalar Ladang <i>strawberry</i> di sepanjang pinggir jalan raya	V
Memiliki udara sejuk	suhu 18-21°C di ketinggian 1.200 dpl	V
<b>Terdapat Komoditas Pertanian</b>		
<b>Pertanian tanaman pangan dan hortikultura</b>		
Padi	Padi sawah	V
Buah-buahan seperti strawberry, pisang, alpukat dll	<i>strawberry</i>	V
Sayuran seperti seledri, bawang daun, sawi, ubi, dll	bawang merah, kubis, brokoli, jagung, kacang tanah, cabai, tomat, selada dan ubi jalar	V
Perkebunan: teh, karet, kopi, kelapa, cokelat, tebu, dll	-	
Perikanan: perikanan air tawar, air payau, air laut	-	
Peternakan: sapi, kambing, unggas, kelinci, domba, kuda, dll	sapi perah, kambing, domba adu, dan kerbau	V
Terdapat kesenian dan kerajinan daerah	Kacapian, Angklung dan Buncis	V
Terdapat budaya khas masyarakat dalam bertani	Budaya tradisional masyarakat dalam bertani	V
<b>Terdapat kegiatan pertanian</b>		
<b>Pertanian tanaman pangan</b>		
Penanaman	Penanaman bawang merah, kubis, brokoli, jagung, kacang tanah, cabai, tomat, selada dan ubi jalar Penanaman <i>strawberry</i>	V
Pemeliharaan: pemupukan, pengairan	Cara pengairan, pemupukan tanaman sayur Cara pengairan dan pemupukan <i>strawberry</i>	V
Pemetikan	Cara pemetikan tanaman sayur Cara pemetikan <i>strawberry</i>	V
Pengolahan seperti <i>strawberry</i> menjadi sirup, sambal, manisan, dll	Pengolahan manisan kalua jeruk Pengolahan noga Pengolahan tahu dan tempe	V

Permintaan	Penawaran	Sesuai /tidak
<b>Perkebunan</b>		
Penanaman: menanam teh	-	
Pemeliharaan	-	
Pemetikan: memetik teh, kopi	-	
Pengolahan: mengolah biji kopi menjadi kopi bubuk	-	
<b>Perikanan</b>		
Pembibitan	-	
Pemeliharaan: member pakan	-	
Pemancingan	-	
<b>Peternakan</b>		
Pemeliharaan: membersihkan kotoran, pembesaran, memberi pakan	Pemeliharaan sapi perah, kambing, domba adu, dan kerbau	V
Pemanfaatan hasil ternak: proses pemerahan susu, mengambil telur, memotong ayam	Proses pemerahan susu	V
Pengolahan: mengolah susu menjadi yoghurt	-	
Terdapat kegiatan rekreasi	-	
Menyukai wisata agro dengan satu pertanian khas daerah	-	
Menyukai wisata agro dengan banyak jenis pertanian sehingga bisa memilih jenis pertanian yang ingin dinikmati	Terdapat 2 jenis pertanian yang dikembangkan yaitu pertanian tanaman pangan, berupa buah dan sayur dan peternakan	V
Menyukai wisata agro yang terdapat pembelajaran tentang budaya masyarakat, termasuk kesenian daerah, kerajinan tangan	Terdapat pembelajaran mengenai budaya masyarakat petani secara tradisional, namun tidak terdapat kesenian khas masyarakat	V
Menyukai wisata agro yang dilengkapi atraksi lain, seperti <i>outbound</i> dan kegiatan permainan alam lainnya.		
Menyukai wisata agro yang hasil petaniannya bisa dijual atau punya peluang besar untuk kegiatan bisnis pertanian	<i>Strawberry</i> memiliki peluang untuk bisnis karena beberapa petani juga sudah melakukan kontrak bisnis dengan beberapa perusahaan Sayuran dan hasil ternak juga memiliki potensi bisnis	V
<b>Sarana</b>		
Menginginkan <i>travel agent</i> khusus wisata agro yang mengantarkan sampai ke lokasi wisata agro		
Membutuhkan penginapan/hotel	Tersedia 2 unit penginapan tetapi tidak tersedia hotel	V
Membutuhkan restoran/kedai makanan	Tersedia 12 unit restoran dan tidak ada kedai makanan	V
Menginginkan sarana rekreasi	-	
Membutuhkan warung	Terdapat 96 unit warung	V
Membutuhkan tempat belanja kerajinan dan oleh-oleh	-	
<b>Prasarana</b>		
Membutuhkan ATM		
Membutuhkan listrik	Semua dusun sudah teraliri listrik	V
Membutuhkan sumber air minum yang bersih	Terdapat sumber mata air	V
Membutuhkan bengkel mobil dan motor	Tersedia 6 unit bengkel mobil dan motor	V
Membutuhkan apotek	Tersedia 3 unit apotek	V
Membutuhkan puskesmas	Terdapat 1 unit puskesmas	V
Membutuhkan tempat ibadah	Terdapat 41 unit mesjid dan 57 unit langgar dan 1 unit gereja	V
<b>Aksesibilitas</b>		
Terjangkau angkutan umum	Terjangkau angkutan umum	V

Permintaan	Penawaran	Sesuai /tidak
	dari Kota Bandung dan Kota Soreang	
Dilewati jalan besar	Dilalui jalan provinsi yaitu jalan raya Ciwidey	V
Dekat dengan objek wisata seperti: kawah putih, Situ Patengan, Rancaupas, dll	Berada di jalur wisata utama Soreang-Patengan	V
Jalan dalam keadaan baik dan tidak rusak	Sebagian besar jalan diaspal, namun rusak, terdapat pula beberapa jalan batu	
Sebagian besar wisatawan menggunakan mobil bus sehingga kondisi jalan harus cukup dengan mobil dan bus	Lebar jalan 2-2,5 meter, dapat dilalui 1 buh mobil, namun bis akan sulit masuk mobil dan bus	
<b>Total kesesuaian</b>	29/48* 100% = 60,41%	

Sumber: Hasil Analisis, 2010

#### 4) Desa Pasirjambu

Desa memenuhi 58,3% kesesuaian antara aspek penawaran dan permintaan. Artinya bahwa potensi Desa Pasirjambu (penawaran) sesuai dan dapat memenuhi seluruh keinginan dan persepsi wisatawan (permintaan) sebesar 58,3%. Dengan potensi yang ada yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan wisatawan maka Desa Pasirjambu mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai berikut:

- Wisata agro dengan bermacam jenis komoditas yang dibudidayakan, yaitu padi sawah, jagung, ubi kayu, cabai, sawi, kubis dan buncis, sapi, kerbau, kuda, ayam, bebek, kelinci, kambing, dan domba, dengan jenis wisata agro:
  - **Wisata agro bisnis**, dengan komoditas bisnis adalah beras, jagung, ubi kayu, cabai, sawi, kubis dan buncis dan hasil ternak seperti susu, daging dan telur;
  - **Wisata agro rekreasi** yaitu dengan membuat arena yang bersifat rekreatif sebagai daya tarik disamping daya tarik pertanian.

Tabel IV

Kesesuaian antara Permintaan dan Penawaran di Kawasan Wisata Agro Desa Pasirjambu

Permintaan	Penawaran	Sesuai /tidak
Terdapat pemandangan pertanian yang indah	Pemandangan hamparan sawah, Pemandangan pertanian jagung, ubi kayu, cabai, sawi, kubis dan buncis	V

Permintaan	Penawaran	Sesuai /tidak
	Pemandangan alam pedesaan yang asri beserta kehidupan tradisional penduduknya	
Memiliki udara sejuk	suhu 18-21°C di ketinggian 1.200 dpl	V
<b>Terdapat Komoditas Pertanian</b>		
<b>Pertanian tanaman pangan dan hortikultura</b>		
Padi	Padi sawah dan padi ladang	V
Buah-buahan seperti strawberry, pisang, alpukat dll	-	
Sayuran seperti seledri, bawang daun, sawi, ubi, dll	jagung, ubi kayu, cabai, sawi, kubis dan buncis	V
Perkebunan: teh, karet, kopi, kelapa, cokelat, tebu, dll	-	
Perikanan: perikanan air tawar, air payau, air laut	-	
Peternakan: sapi, kambing, unggas, kelinci, domba, kuda, dll	sapi, kerbau, kuda, ayam, bebek, kelinci, kambing, domba	V
Terdapat kesenian dan kerajinan daerah	-	
Terdapat budaya khas masyarakat dalam bertani	Budaya tradisional masyarakat dalam bertani	V
<b>Terdapat kegiatan pertanian</b>		
<b>Pertanian tanaman pangan</b>		
Penanaman	Penanaman jagung, ubi kayu, cabai, sawi, kubis dan buncis	V
Pemeliharaan: pemupukan, pengairan	Cara pengairan, pemupukan tanaman sayur	V
Pemetikan	Cara pemetikan tanaman sayur	V
Pengolahan seperti strawberry menjadi sirup, sambal, manisan, dll	Strawberry menjadi selai, sirup, sambal, manisan, keripik kentang	V
<b>Perkebunan</b>		
Penanaman: menanam teh	-	
Pemeliharaan	-	
Pemetikan: memetik teh, kopi	-	
Pengolahan: mengolah biji kopi menjadi kopi bubuk	-	
<b>Perikanan</b>		
Pembibitan	-	
Pemeliharaan: member pakan	-	
Pemancingan	-	
<b>Peternakan</b>		
Pemeliharaan: membersihkan kotoran, pembersihan, memberi pakan	Pemeliharaan sapi, kerbau, kuda, ayam, bebek, kelinci, kambing, domba	V
Pemanfaatan hasil ternak: proses pemerahan susu, mengambil telur, memotong ayam	Proses pemerahan susu Pemetongan ayam	V
Pengolahan: mengolah susu menjadi yoghurt	-	V
Terdapat kegiatan rekreasi	-	
Menyukai wisata agro dengan satu pertanian khas daerah	-	
Menyukai wisata agro dengan banyak jenis pertanian sehingga bisa memilih jenis pertanian yang ingin dinikmati	Terdapat 2 jenis pertanian yang dikembangkan yaitu pertanian tanaman pangan, berupa sayur dan peternakan	V
Menyukai wisata agro yang terdapat pembelajaran tentang budaya masyarakat, termasuk kesenian daerah, kerajinan tangan	terdapat pembelajaran mengenai budaya masyarakat petani secara tradisional namun tidak terdapat kesenian khas masyarakat	V
Menyukai wisata agro yang dilengkapi atraksi lain, seperti outbound dan kegiatan permainan		



Permintaan	Penawaran	Sesuai/tidak
alam lainnya.		
Menyukai wisata agro yang hasil petaniannya bisa dijual atau punya peluang besar untuk kegiatan bisnis pertanian	Sayuran dan hasil temak memiliki potensi bisnis	√
<b>Sarana</b>		
Menginginkan <i>travel agent</i> khusus wisata agro yang mengantarkan sampai ke lokasi wisata agro		
Membutuhkan penginapan/hotel	Tersedia 1 unit penginapan tetapi tidak tersedia hotel	√
Membutuhkan restoran/kedai makanan	Tersedia 27 unit restoran dan 5 unit kedai makanan	√
Menginginkan sarana rekreasi	-	
Membutuhkan warung	Terdapat 38 unit warung	√
Membutuhkan tempat belanja kerajinan dan oleh-oleh	-	
<b>Prasarana</b>		
Membutuhkan ATM		
Membutuhkan listrik	Semua dusun sudah teraliri listrik	√
Membutuhkan sumber air minum yang bersih	Terdapat sumber mata air	√
Membutuhkan bengkel mobil dan motor	Tersedia 4 unit bengkel mobil dan motor	√
Membutuhkan apotek	Tersedia 1 unit apotek	√
Membutuhkan puskesmas	Terdapat 1 unit puskesmas	√
Membutuhkan tempat ibadah	Terdapat 14 unit mesjid dan 27 unit langgar	√
<b>Aksesibilitas</b>		
Terjangkau angkutan umum	Terjangkau angkutan umum dari Kota Bandung dan Kota Soreang	√
Dilewati jalan besar	Dilalui jalan provinsi yaitu jalan raya Pasirjambu	√
Dekat dengan objek wisata seperti: Kawah Putih, Situ Patengan, Rancaupapas, dll	Berada di jalur wisata utama Soreang-Patengan	√
Jalan dalam keadaan baik dan tidak rusak	Sebagian besar jalan diaspal, namun rusak	
Sebagian besar wisatawan menggunakan mobil bus sehingga kondisi jalan harus cukup dengan mobil dan bus	Lebar jalan 2 – 2,5 meter, dapat dilalui 1 bus mobil, namun bis akan sulit masuk	
<b>Total kesesuaian</b>	28/48* 100% = 58,3%	

Sumber: Hasil Analisis, 2010

### 5) Desa Sukawening

Desa memenuhi 62,5% kesesuaian antara aspek penawaran dan permintaan. Artinya bahwa potensi Desa Sukawening (penawaran) sesuai dan dapat memenuhi seluruh keinginan dan persepsi wisatawan (permintaan) sebesar 62,5%. Dengan potensi yang ada yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan wisatawan maka Desa Sukawening mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai berikut:

- Wisata agro dengan bermacam jenis komoditas yang dibudidayakan, yaitu padi sawah, buncis, jagung, ubi jalar, ubi kayu, cabai, kacang tanah, tomat, dan kentang,

ikan kolam dan peternakan sapi, kerbau, kuda, ayam, bebek, kelinci, kambing, domba dengan jenis wisata agro:

- **Wisata agro bisnis**, dengan komoditas bisnis adalah beras, buncis, jagung, ubi jalar, ubi kayu, cabai, kacang tanah, tomat, dan kentang dan hasil ternak seperti susu, daging dan telur;
- **Wisata agro rekreasi** yaitu dengan membuat arena yang bersifat rekreatif sebagai daya tarik disamping daya tarik pertanian.

Tabel V  
Kesesuaian antara Permintaan dan Penawaran di Kawasan Wisata Agro Desa Sukawening

Permintaan	Penawaran	Sesuai/tidak
Terdapat pemandangan pertanian yang indah	Suasana pedesaan dan kehidupan masyarakat pedesaan Pemandangan hamparan sawah Pertanian buncis, jagung, ubi jalar, ubi kayu, cabai, kacang tanah, tomat, dan kentang Keberagaman jenis perkebunan yang dibudidayakan, antara lain kopi, teh, tembakau, dan karet	√
Memiliki udara sejuk	suhu 20-28°C di ketinggian 700 dpl	√
<b>Terdapat Komoditas Pertanian</b>		
<b>Pertanian tanaman pangan dan hortikultura</b>		
Padi	Padi sawah dan padi ladang	√
Buah-buahan seperti strawberry, pisang, alpukat dll	-	
Sayuran seperti seledri, bawang daun, sawi, ubi, dll	buncis, jagung, ubi jalar, ubi kayu, cabai, kacang tanah, tomat, dan kentang	√
Perkebunan: teh, karet, kopi, kelapa, cokelat, tebu, dll	kopi, teh, tembakau, dan karet	√
Perikanan: perikanan air tawar, air payau, air laut	Perikanan kolam	√
Peternakan: sapi, kambing, unggas, kelinci, domba, kuda, dll	sapi, kerbau, kuda, ayam, bebek, kelinci, kambing, domba	√
Terdapat kesenian dan kerajinan daerah	Pembuatan bilik bambu dan opak kelontong	√
Terdapat budaya khas masyarakat dalam bertani	Budaya tradisional masyarakat dalam bertani	√
<b>Terdapat kegiatan pertanian</b>		
<b>Pertanian tanaman pangan</b>		
Penanaman	Penanaman buncis, jagung, ubi jalar, ubi kayu, cabai, kacang tanah, tomat, dan kentang	√
Pemeliharaan: pemupukan, pengairan	Cara pengairan, pemupukan tanaman	√

Permintaan	Penawaran	Sesuai/tidak
	sayur	
Pemetikan	Cara pemetikan tanaman sayur	V
Pengolahan seperti <i>strawberry</i> menjadi sirup, sambal, manisan, dll	-	
<b>Perkebunan</b>		
Penanaman: menanam teh	Penanaman kopi, teh, tembakau, dan karet	V
Pemeliharaan	Penanaman kopi, teh, tembakau, dan karet	V
Pemetikan: memetik teh, kopi	Pemetikan kopi, teh, tembakau dan karet	V
Pengolahan: mengolah biji kopi menjadi kopi bubuk	Pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk	V
<b>Perikanan</b>		
Pembibitan	-	
Pemeliharaan: member pakan	Pemberian pakan	V
Pemancingan	-	
<b>Peternakan</b>		
Pemeliharaan: membersihkan kotoran, pembesaran, memberi pakan	Pemeliharaan sapi, kerbau, kuda, ayam, bebek, kelinci, kambing, domba	V
Pemanfaatan hasil ternak: proses pemerah susu, mengambil telur, memotong ayam	Proses pemerah susu Pemetotan ayam	V
Pengolahan: mengolah susu menjadi yoghurt	-	
Terdapat kegiatan rekreasi	-	
Menyukai wisata agro dengan satu pertanian khas daerah	-	
Menyukai wisata agro dengan banyak jenis pertanian sehingga bisa memilih jenis pertanian yang ingin dinikmati	Terdapat 4 jenis pertanian yang dikembangkan yaitu pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan dan peternakan	V
Menyukai wisata agro yang terdapat pembelajaran tentang budaya masyarakat, termasuk kesenian daerah, kerajinan tangan	Terdapat pembelajaran mengenai budaya masyarakat petani secara tradisional namun tidak terdapat kesenian khas masyarakat	V
Menyukai wisata agro yang dilengkapi atraksi lain, seperti <i>outbound</i> dan kegiatan permainan alam lainnya.		
Menyukai wisata agro yang hasil petaniannya bisa dijual atau punya peluang besar untuk kegiatan bisnis pertanian	Sayuran dan hasil ternak memiliki potensi bisnis	V
<b>Sarana</b>		
Menginginkan <i>travel agent</i> khusus wisata agro yang mengantarkan sampai ke lokasi wisata agro		
Membutuhkan penginapan/hotel	-	
Membutuhkan restoran/kedai makanan	Tersedia 1 unit kedai makanan	V
Menginginkan sarana rekreasi	-	
Membutuhkan warung	Terdapat 96 unit warung	V
Membutuhkan tempat belanja kerajinan dan oleh-oleh	-	
<b>Prasarana</b>		
Membutuhkan ATM		
Membutuhkan listrik	Semua dusun sudah teraliri listrik	V

Permintaan	Penawaran	Sesuai/tidak
Membutuhkan sumber air minum yang bersih	Terdapat sumber mata air	V
Membutuhkan bengkel mobil dan motor	Tersedia 2 unit bengkel mobil dan motor	V
Membutuhkan apotek	-	
Membutuhkan puskesmas	Terdapat 1 unit puskesmas	V
Membutuhkan tempat ibadah	Terdapat 18 unit mesjid dan 64 unit langgar	V
<b>Aksesibilitas</b>		
Terjangkau angkutan umum	-	
Dilewati jalan besar	-	
Dekat dengan objek wisata seperti: kawah putih, Situ Patengan, Rancaupus, dll	Berada di jalur alternatif ke ODTW di desa Patengan dan desa Alamendah dan ODTW Gunung Padang	V
Jalan dalam keadaan baik dan tidak rusak	Sebagian besar jalan diaspal, namun rusak	
Sebagian besar wisatawan menggunakan mobil bus sehingga kondisi jalan harus cukup dengan mobil dan bus	Lebar jalan 2 – 2,5 meter, dapat dilalui 1 buah mobil, namun bis akan sulit masuk	
<b>Total kesesuaian</b>	30/48* 100% = 62,5%	

Sumber: Hasil Analisis, 2010

## 6) Desa Nengkelan

Desa memenuhi 60,41% kesesuaian antara aspek penawaran dan permintaan. Artinya bahwa potensi Desa Nengkelan (penawaran) sesuai dan dapat memenuhi seluruh keinginan dan persepsi wisatawan (permintaan) sebesar 60,41%. Dengan potensi yang ada yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan wisatawan maka Desa Nengkelan mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai berikut:

- Wisata agro dengan bermacam jenis pertanian yang dibudidayakan, yaitu pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan dan peternakan, dengan jenis wisata agro:
  - **Wisata agro bisnis**, dengan komoditas bisnis yaitu beras, jagung, ubi kayu, ubi jalar, cabai, tomat, sawi, mentimun, buncis, terong, kopi, teh, tembakau dan hasil ternak seperti susu, daging dan telur, hasil perikanan
  - **Wisata agro rekreasi** yaitu dengan membuat arena yang bersifat rekreatif sebagai daya tarik disamping daya tarik pertanian.

Tabel VI  
Kesesuaian antara Permintaan dan Penawaran  
di Kawasan Wisata Agro Desa Nengkelen

Permintaan	Penawaran	Sesuai/tidak
Terdapat pemandangan pertanian yang indah	Pemandangan hamparan sawah Pemandangan jagung, ubi kayu, ubi jalar, cabai, tomat, sawi, mentimun, buncis, terong Pemandangan buah-buahan.	V
Memiliki udara sejuk	suhu 20-25°C di ketinggian 1.100 dpl	V
<b>Terdapat Komoditas Pertanian</b>		
<b>Pertanian tanaman pangan dan hortikultura</b>		
Padi	padi sawah dan padi ladang	V
Buah-buahan seperti strawberry, pisang, alpukat dll	jeruk, mangga, alpukat	
Sayuran seperti seledri, bawang daun, sawi, ubi, dll	jagung, ubi kayu, ubi jalar, cabai, tomat, sawi, mentimun, buncis, terong	V
Perkebunan: teh, karet, kopi, kelapa, coklat, tebu, dll	Kopi, teh, tembakau	
Perikanan: perikanan air tawar, air payau, air laut	Perikanan kolam	V
Peternakan: sapi, kambing, unggas, kelinci, domba, kuda, dll	Sapi, kerbau, kuda, ayam, bebek, kelinci, kambing, domba	V
Terdapat kesenian dan kerajinan daerah	-	
Terdapat budaya khas masyarakat dalam bertani	Budaya tradisional masyarakat dalam bertani	V
<b>Terdapat kegiatan pertanian</b>		
<b>Pertanian tanaman pangan</b>		
Penanaman	Penanaman buncis, jagung, ubi jalar, ubi kayu, cabai, kacang tanah, tomat, dan kentang Penanaman tanaman buah-buahan	V
Pemeliharaan: pemupukan, pengairan	Cara pengairan, pemupukan tanaman sayur dan buah	V
Pemetikan	Cara pemetikan tanaman sayur dan buah	V
Pengolahan seperti <i>strawberry</i> menjadi sirup, sambal, manisan, dll	-	
<b>Perkebunan</b>		
Penanaman: menanam teh	Penanaman kopi, teh, tembakau	V
Pemeliharaan	Penanaman kopi, teh, tembakau	V
Pemetikan: memetik teh, kopi	Pemetikan kopi, teh, tembakau	V
Pengolahan: mengolah biji kopi menjadi kopi bubuk	-	
<b>Perikanan</b>		
Pembibitan	-	
Pemeliharaan: member pakan	Pemberian pakan	V
Pemancingan	-	
<b>Peternakan</b>		
Pemeliharaan: membersihkan kotoran, pembersihan, memberi pakan	Pemeliharaan sapi, kerbau, kuda, ayam, bebek, kelinci, kambing, domba	V
Pemanfaatan hasil ternak: proses pemerahan susu, mengambil telur, memotong ayam	Proses pemerahan susu Pemotongan ayam	V
Pengolahan: mengolah susu menjadi yoghurt	-	V
Terdapat kegiatan rekreasi	-	
Menyukai wisata agro dengan satu pertanian khas daerah	-	

Permintaan	Penawaran	Sesuai/tidak
Menyukai wisata agro dengan banyak jenis pertanian sehingga bisa memilih jenis pertanian yang ingin dinikmati	Terdapat 4 jenis pertanian yang dikembangkan yaitu pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan dan peternakan	V
Menyukai wisata agro yang terdapat pembelajaran tentang budaya masyarakat, termasuk kesenian daerah, kerajinan tangan	terdapat pembelajaran mengenai budaya masyarakat petani secara tradisional namun tidak terdapat kesenian khas masyarakat	V
Menyukai wisata agro yang dilengkapi atraksi lain, seperti <i>outbound</i> dan kegiatan permainan alam lainnya.		
Menyukai wisata agro yang hasil petaniannya bisa dijual atau punya peluang besar untuk kegiatan bisnis pertanian	Sayuran dan hasil ternak memiliki potensi bisnis pertanian	V
<b>Sarana</b>		
Menginginkan <i>travel agent</i> khusus wisata agro yang mengantarkan sampai ke lokasi wisata agro		
Mebutuhkan penginapan/hotel	-	
Mebutuhkan restoran/kedai makanan	Tersedia 46 unit kedai makanan	
Menginginkan sarana rekreasi	-	
Mebutuhkan warung	Terdapat 43 unit warung	
Mebutuhkan tempat belanja kerajinan dan oleh-oleh	-	
<b>Prasarana</b>		
Mebutuhkan ATM		
Mebutuhkan listrik	Semua dusun sudah teraliri listrik	V
Mebutuhkan sumber air minum yang bersih	Terdapat sumber air bersih berupa sumur	V
Mebutuhkan bengkel mobil dan motor	Tersedia 2 unit bengkel mobil dan motor	V
Mebutuhkan apotek	-	
Mebutuhkan puskesmas	Terdapat 1 unit puskesmas	V
Mebutuhkan tempat ibadah	Terdapat 15 unit mesjid dan 40 unit langgar	V
<b>Aksesibilitas</b>		
Terjangkau angkutan umum	-	
Dilewati jalan besar	-	
Dekat dengan objek wisata seperti: Kawah Putih, Situ Patengan, Rancaupas, dll	Berada di jalur alternatif ke ODTW di desa Patengan dan desa Alamendah dan ODTW Gunung Padang	V
Jalan dalam keadaan baik dan tidak rusak	Sebagian besar jalan diaspal, namun rusak	
Sebagian besar wisatawan menggunakan mobil bus sehingga kondisi jalan harus cukup dengan mobil dan bus	Lebar jalan 2 – 2,5 meter, dapat dilalui 1 bus mobil, namun bis akan sulit masuk	
<b>Total kesesuaian</b>	29/48* 100% = 60,41%	

Sumber: Hasil Analisis, 2010

## 7) Desa Rawabogo

Desa memenuhi 58,33% kesesuaian antara aspek penawaran dan permintaan. Artinya bahwa potensi Desa Rawabogo (penawaran) sesuai dan dapat memenuhi seluruh keinginan dan persepsi wisatawan (permintaan) sebesar 58,33%. Dengan potensi yang ada yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan

wisatawan maka Desa Rawabogo mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai berikut:

- Wisata agro dengan bermacam jenis pertanian yang dibudidayakan, yaitu pertanian tanaman pangan, perkebunan dan peternakan, dengan jenis wisata agro:
  - **Wisata agro bisnis**, dengan komoditas bisnis yaitu beras, jagung, ubi kayu, ubi jalar, cabai, tomat, sawi, kentang, kubis, mentimun, buncis, brokoli, teh, karet dan hasil ternak seperti susu, daging dan telur
  - **Wisata agro rekreasi** yaitu dengan membuat arena yang bersifat rekreatif sebagai daya tarik disamping daya tarik pertanian
  - **Wisata agro budaya** dengan daya tarik kesenian angklung, buncis, celempong, rengkong, pencak silat namun daya tarik utama tetap pada budaya tradisional masyarakat dalam bertani

Tabel VII  
Kesesuaian antara Permintaan dan Penawaran di Kawasan Wisata Agro Desa Rawabogo

Permintaan	Penawaran	Sesuai/tidak
Terdapat pemandangan pertanian yang indah	Pemandangan hamparan sawah Pemandangan jagung, ubi kayu, ubi jalar, cabai, tomat, sawi, kentang, kubis, mentimun, buncis, brokoli Pemandangan buah-buahan	V
Memiliki udara sejuk	suhu 18-25°C di ketinggian 1.300 dpl	V
<b>Terdapat Komoditas Pertanian</b>		
<b>Pertanian tanaman pangan dan hortikultura</b>		
Padi	padi sawah dan padi ladang	V
Buah-buahan seperti strawberry, pisang, alpukat dll	jeruk, alpukat, mangga, pepaya, pisang	
Sayuran seperti seledri, bawang daun, sawi, ubi, dll	jagung, ubi kayu, ubi jalar, cabai, tomat, sawi, kentang, kubis, mentimun, buncis, brokoli	V
Perkebunan: teh, karet, kopi, kelapa, cokelat, tebu, dll	teh, karet	
Perikanan: perikanan air tawar, air payau, air laut	-	
Peternakan: sapi, kambing, unggas, kelinci, domba, kuda, dll	Sapi, kerbau, ayam, bebek, kelinci, kambing, domba	V
Terdapat kesenian dan kerajinan	-	

Permintaan	Penawaran	Sesuai/tidak
daerah		
Terdapat budaya khas masyarakat dalam bertani	Budaya tradisional masyarakat dalam bertani	V
<b>Terdapat kegiatan pertanian</b>		
<b>Pertanian tanaman pangan</b>		
Penanaman	Penanaman padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, cabai, tomat, sawi, kentang, kubis, mentimun, buncis, brokoli Penanaman tanaman buah-buahan	V
Pemeliharaan: pemupukan, pengairan	Cara pengairan, pemupukan tanaman sayur dan buah	V
Pemetikan	Cara pemetikan tanaman sayur dan buah, panen padi	V
Pengolahan seperti <i>strawberry</i> menjadi sirup, sambal, manisan, dll	-	
<b>Perkebunan</b>		
Penanaman: menanam teh	Penanaman teh, karet	V
Pemeliharaan	Penanaman teh, karet	V
Pemetikan: memetik teh, kopi	Pemetikan teh, karet	V
Pengolahan: mengolah biji kopi menjadi kopi bubuk	-	
<b>Perikanan</b>		
Pembibitan	-	
Pemeliharaan: member pakan	-	
Pemancingan	-	
<b>Peternakan</b>		
Pemeliharaan: membersihkan kotoran, pembersihan, memberi pakan	Pemeliharaan sapi, kerbau, ayam, bebek, kelinci, kambing, domba	V
Pemanfaatan hasil ternak: proses pemerahan susu, mengambil telur, memotong ayam	Proses pemerahan susu Pemotongan ayam	V
Pengolahan: mengolah susu menjadi yoghurt	-	
Terdapat kegiatan rekreasi	-	
Menyukai wisata agro dengan satu pertanian khas daerah	-	
Menyukai wisata agro dengan banyak jenis pertanian sehingga bisa memilih jenis pertanian yang ingin dinikmati	Terdapat 3 jenis pertanian yang dikembangkan yaitu pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan	V
Menyukai wisata agro yang terdapat pembelajaran tentang budaya masyarakat, termasuk kesenian daerah, kerajinan tangan	terdapat pembelajaran mengenai budaya masyarakat petani secara tradisional namun tidak terdapat kesenian khas masyarakat	V
Menyukai wisata agro yang dilengkapi atraksi lain, seperti <i>outbound</i> dan kegiatan permainan alam lainnya.		
Menyukai wisata agro yang hasil petaniannya bisa dijual atau punya peluang besar untuk kegiatan bisnis pertanian	Sayuran dan hasil ternak memiliki potensi bisnis pertanian	V
<b>Sarana</b>		
Menginginkan <i>travel agent</i> khusus wisata agro yang mengantarkan sampai ke lokasi wisata agro		
Mebutuhkan penginapan/hotel	-	
Mebutuhkan restoran/kedai makanan	Tersedia 46 unit kedai makanan	V
Menginginkan sarana rekreasi	-	
Mebutuhkan warung	Terdapat 43 unit warung	V
Mebutuhkan tempat belanja kerajinan dan oleh-oleh	-	
<b>Prasarana</b>		

Permintaan	Penawaran	Sesuai/tidak
Membutuhkan ATM		
Membutuhkan listrik	Semua dusun sudah teraliri listrik	√
Membutuhkan sumber air minum yang bersih	Terdapat sumber air bersih berupa sumur	√
Membutuhkan bengkel mobil dan motor	Tersedia 2 unit bengkel mobil dan motor	√
Membutuhkan apotek	-	
Membutuhkan puskesmas	Terdapat 1 unit puskesmas	√
Membutuhkan tempat ibadah	Terdapat 28 unit mesjid dan 14 unit langgar	√
Aksesibilitas		
Terjangkau angkutan umum	-	
Dilewati jalan besar	-	
Dekat dengan objek wisata seperti: Kawah putih, Situ Patengan, Rancaupas, dll	Berada di jalur alternatif ke ODTW di desa Patengan dan desa Alamendah dan terdapat ODTW Gunung Padang	
Jalan dalam keadaan baik dan tidak rusak	Sebagian besar jalan diaspal, namun rusak, terdapat pula jalan batu	
Sebagian besar wisatawan menggunakan mobil bus sehingga kondisi jalan harus cukup dengan mobil dan bus	Lebar jalan 2 – 2,5 meter, dapat dilalui 1 buh mobil, namun bis akan sulit masuk	
<b>Total kesesuaian</b>	28/48* 100% = 58,33%	

Sumber: Hasil Analisis, 2010

Secara keseluruhan, jika melihat persentase kesesuaian antara aspek penawaran dan aspek permintaan maka ketujuh kawasan wisata agro yang ditetapkan RIPPDA Kabupaten Bandung No.6 tahun 2006 telah melebihi 50%, yang artinya sebagian besar keinginan wisatawan akan wisata agro telah terpenuhi oleh penawaran di tujuh kawasan tersebut. Kesesuaian antara aspek permintaan dan aspek penawaran ini penting bagi pengembangan suatu destinasi wisata, yang mana aspek penawaran yang ada menjadi potensi untuk dikembangkan.

Sebelum mulai melakukan pengembangan wisata agro, harus dilihat rencana pengembangan wilayah yang ada, yang dalam penelitian ini adalah RTRW Kabupaten Bandung dan Masterplan Kawasan Agropolitan Ciwidey. Menurut Kawasan Agropolitan Ciwidey, tujuh kawasan tersebut memiliki fungsi kawasan sebagai berikut:

1. Desa Alamendah diperuntukkan sebagai Zona Pengembangan I dengan fungsi utama dengan kegiatan utama pemukiman,

komersial, pertanian tanaman pangan (pertanian lahan basah, pertanian lahan kering, sawah), wisata/cagar alam dan kegiatan penunjang perkebunan, pertanian tanaman tahunan, dan RTH. Hal ini berarti pengembangan desa Alamendah menjadi wisata agro sangat tepat karena memang diperuntukkan bagi kegiatan pertanian tanaman pangan dan wisata alam.

- Desa Panundaa ditetapkan sebagai pusat pendukung pariwisata, dimana desa ini mendukung baik dari sarana maupun prasarana. Maka pembangunan sarana prasarana kepariwisataan seperti penyediaan *travel agent* atau sarana prasarana pusat informasi pariwisata lebih diarahkan di desa ini agar sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.
- Desa Ciwidey ditetapkan sebagai pusat pemukiman dan komersil. Dengan fungsinya sebagai ibukota Kecamatan Ciwidey maka pusat kegiatan masyarakat berada di desa ini.
- Desa Pasirjambu ditetapkan sebagai pusat agribisnis Agropolitan Ciwidey, yang menitikberatkan pada keselarasan pengembangan pertanian yang kuat dengan industri yang maju dengan bertumpu pada pengembangan potensi sumber daya lokal melalui strategi untuk memperoleh keuntungan dengan mengelola aspek budidaya, pasca panen, proses pengolahan, hingga tahap pemasaran. Dengan ditetapkannya Desa Pasirjambu sebagai pusat agribisnis, menjadi potensi bagi desa ini, karena wisatawan dapat mempelajari kegiatan pertanian hingga tahap pemasaran.
- Merujuk pada Masterplan Agropolitan Ciwidey, Desa Sukawening ditetapkan

sebagai Zona Pengembangan 1, dengan kegiatan utama pemukiman, komersial, pertanian tanaman pangan (pertanian lahan basah, pertanian lahan kering, sawah), wisata/cagar alam dan kegiatan penunjang perkebunan, pertanian tanaman tahunan, dan RTH. Hal ini berarti pengembangan desa Sukawening menjadi wisata agro sangat tepat karena memang diperuntukkan bagi kegiatan pertanian tanaman pangan dan wisata alam.

6. Merujuk pada Masterplan Agropolitan Ciwidey, Desa Nengkelan ditetapkan sebagai Zona Pengembangan 1, dengan kegiatan utama pemukiman, komersial, pertanian tanaman pangan (pertanian lahan basah, pertanian lahan kering, sawah), wisata/cagar alam dan kegiatan penunjang perkebunan, pertanian tanaman tahunan, dan RTH. Hal ini berarti pengembangan desa Nengkelan menjadi wisata agro sangat tepat karena memang diperuntukkan bagi kegiatan pertanian tanaman pangan dan wisata alam.
7. Merujuk pada Masterplan Agropolitan Ciwidey, Desa Rawabogo ditetapkan sebagai Zona Pengembangan 1, dengan kegiatan utama pemukiman, komersial, pertanian tanaman pangan (pertanian lahan basah, pertanian lahan kering, sawah), wisata/cagar alam dan kegiatan penunjang perkebunan, pertanian tanaman tahunan, dan RTH. Hal ini berarti pengembangan desa Rawabogo menjadi wisata agro sangat tepat karena memang diperuntukkan bagi kegiatan pertanian tanaman pangan dan wisata alam.

Perencanaan wisata agro mempertimbangkan tata lingkungan, oleh karena itu dalam penelitian ini juga ditinjau dari rencana tata ruang yang ada, yaitu Rencana Tata Ruang

Wilayah Kabupaten Bandung 2007-2027. Dalam RTRW tersebut, ketujuh kawasan wisata tersebut yang termasuk ke dalam wilayah administratif Kecamatan Rancabali, Kecamatan Ciwidey dan Kecamatan Pasirjambu, mempunyai potensi besar dalam longsor. Maka dalam perencanaannya perlu mempertimbangkan kemungkinan gerakan tanah (longsor tersebut), terutama dalam merencanakan daya tarik khusus, seperti sarana rekreasi dan penyediaan sarana dan prasarana lain.

#### **4. Penutup**

Penawaran yang terdapat di wisata agro di tujuh kawasan terdiri dari daya tarik alam dan budaya, sedangkan daya tarik khusus belum terdapat di tujuh kawasan tersebut. Secara umum, tujuh kawasan yang ditetapkan oleh RIPPDA memiliki potensi pertanian yang melimpah dan beragam, sehingga memiliki peluang besar dalam pengembangan wisata agro. Sarana dan prasarana di tujuh kawasan wisata agro tersebut belum disediakan untuk kegiatan wisata karena memang belum berkembang menjadi destinasi wisata. Penawaran lain yaitu aksesibilitas, secara garis besar kurang menunjang kegiatan kepariwisataan.

Secara umum, tujuh kawasan yang ditetapkan sebagai wisata agro oleh RIPPDA Kabupaten Bandung No. 6 Tahun 2006 telah dapat memenuhi sebagian besar kebutuhan dan keinginan wisatawan Kabupaten Bandung. Akan tetapi, Dari hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa secara umum, sebagian besar wisatawan tidak mengetahui keberadaan wisata agro di Kabupaten Bandung, menyukai wisata agro rekreasi, menyukai wisata agro yang dalam satu kawasan terdapat berbagai macam daya tarik dan komoditas pertanian yang ditawarkan.

Karakteristik tujuh kawasan wisata agro tersebut hampir sama dari potensi pertanian, daya tarik yang dapat dikembangkan, sarana prasarana dan aksesibilitas. Dengan mempertimbangkan letak tujuh kawasan tersebut yang saling berdekatan, dan mempertimbangkan wisatawan yang akan merasa bosan dan enggan untuk berhenti di tiap desa hanya untuk menikmati komoditas pertanian dan daya tarik yang sama, maka penelitian ini memberi rekomendasi bahwa tujuh kawasan wisata agro yang menjadi wilayah penelitian tidak dapat dikembangkan secara serempak, oleh karena itu perlu dipilih kawasan mana yang paling cocok untuk dikembangkan yang menyesuaikan dengan daya dukung dan tata lingkungan juga rencana pengembangan wilayah di kawasan tersebut.

Di sisi lain, untuk mengembangkan wisata agro di Kabupaten Bandung, masyarakat perlu dibekali dengan pengetahuan tentang pertanian dan pariwisata juga pengetahuan tentang wisata agro di daerah lain sehingga menjadi motivasi untuk menciptakan wisata agro yang menarik bagi wisatawan. Keberadaan wisata agro, selain bertumpu pada potensi alami yang dimiliki suatu daerah, juga mengandalkan pada kreativitas masyarakat dan pemerintah setempat untuk menjadikan pertanian di daerahnya menjadi suatu kawasan wisata yang menarik.

### **Ucapan Terima Kasih**

*Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Arief Rosyidie., MSP., M. Arch., Ph.D untuk arahan dan bimbingan sehingga artikel ini dapat ditulis. Terima kasih juga kepada dua mitra bestari yang telah memberikan komentar yang berharga.*

### **Daftar Pustaka**

- Data Objek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Bandung Triwulan I tahun 2009, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bandung  
Kabupaten Bandung Dalam Angka 2008  
Lobo, R.E., Goldman G.E. dan lain-lain. 1999. *Agricultural Tourism: Agritourism Benefits Agriculture in San Diego Country*. California Agriculture. University of California.  
Masterplan Agropolitan Ciwidey  
Profil Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung 2008  
Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Bandung No. 6 Tahun 2006  
Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bandung 2007-2027  
Rilla, E. 1999. *Bring the City and Country Together*. California Coast and Ocean. Vol. 15, No. 2.  
Sutjipta, I Nyoman. 2001. *Agrowisata*. Magister Manajemen Agrobisnis: Universitas Udayana. (Diktat)

